

PKS Sawit Hulu Mengikuti jejak pembangunan

Pembangkit Listrik Tenaga Biogas

POME PKS Pagar Marbau

Oleh : Tahi Sahata Manurung (Bag. Teknik Pengolahan Tan. Tahunan/sektretaris Tim PLTBogas PTPN II)

Krisis Listrik di Sumatera Utara masih merupakan PR Pemerintah yang belum terselesaikan sampai dengan akhir tahun ini.

Ketahanan energi Nasional masih harus menjadi perhatian serius Pemerintah dan seluruh komponen Bangsa. Pemanfaatan Energi Terbarukan dan implementasi Konservasi Energi menjadi target yang harus segera dioptimalkan dan Pendanaan untuk pengembangan sektor energi yang masih sangat terbatas juga harus segera ditingkatkan. serta menjadi prioritas utama APBN dan APBD Sumatera Utara. Berdasarkan PP No.70 tahun 2009 tentang konservasi Energi bahwa konservasi Energi adalah upaya sistematis, terencana dan terpadu guna melestarikan sumber daya dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya, selain program hemat energi juga melalui diversifikasi sumber daya energi.

PempropSU telah mencanangkan energi alternatif Hidro Power dengan kapasitas total terbangkitkan 300 Mw yang tersebar di beberapa daerah, walaupun diperkirakan memakai anggaran yang relatif besar tetapi tetap harus ditempuh mengingat Sumut masih defisit energi dan kebutuhan energi setiap tahun yang terus meningkat sedangkan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan suatu Bangsa khususnya masyarakat Sumatera Utara adalah menjamin ketersediaan energi.



KICK-OFF MEETING PLTBIOGAS DI KEMEN.ESDM BERSAMA DIRENBANG & DIRBIOENERGI ESD



KUNJUNGAN AUDIT DI PKS TGP BERSAMA KOMITE AUDIT DEKOM PTPN II



AANWIJZING DI PKS KWS BERSAMA TIM DJEBTKE, PTPN II & CALON MITRA PENYEDIA

PTPN II (Persero) sebagai Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang wilayah usahanya di Sumatera Utara terpenggil untuk mendukung program Pemerintah tersebut dengan melakukan upaya Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas POME di PKS PTPN II. Besarnya pendanaan pembangunan Pembangkit tersebut (kisaran Rp 30 Milyar) tidak membatasi semangat insan PTPN II untuk mewujudkan proyek tersebut. PTPN II melakukan manuver, bekerjasama dengan Kementerian ESDM (sebagai kuasa pengguna anggaran negara) memanfaatkan DIPA APBN tahun 2014 sehingga proyek tersebut merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang pada akhir proses administrasinya dapat dicatat menjadi aktiva PTPN II setelah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) penetapan Status Penggunaan BMN menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) dan dibuat Berita Acara Serah Terima (BAST) proyek tersebut.

Ketentuan mengenai status aset BMN tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindah tangan Barang Milik Negara.

Tindak lanjut dari proyek PLTBiogas POME Pagar Marbau antara lain :

1. Ditjen EBTKE Kementerian ESDM sebagai Kuasa Pengguna Anggaran DIPA APBN 2014 telah memutuskan penunjukan PKS Pagar Marbau PTPN II sebagai lokasi Pembangunan PLTBiogas POME setelah melalui studi kelayakan berdasarkan No.273/DEB.01/2014 .
2. Ditjen EBTKE Kementerian ESDM juga telah menetapkan PT Pasadena Engineering Indonesia sebagai pemenang Tender berdasarkan surat No.01/SPJB/DPF.VIB/DEB/2014 perihal Penunjukan Penyedia untuk pelaksanaan Paket Pekerjaan Pembangunan PLTBiogas berbasis Limbah Cair Sawit (POME) melalui Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (paket I) tanggal 16 Juli 2014.

Syukur atas berkatNya proyek pembangunan PLTBiogas POME di PKS Pagar Marbau ini telah mengantongi izin dari Menteri BUMN selaku Kuasa Share Holder PTPN II No.S-516/MBU/09/2014, hal Persetujuan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas di PKS Pagar Marbau, sesuai rekomendasi Dekom PTPN II No.

DK-PTPN-II/III/2014, juga IMB dari Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Deli Serdang No. 503.570.647/0109/KP2TPM-DS/2014.

PKS Kwala Sawit dan PKS Sawit Hulu **mengikuti jejak** pembangunan PLTBogas POME PKS Pagar Marbau, berdasarkan surat DJEBTKE No.273/DEB.01/2014 perihal penunjukan PKS Kwala Sawit sebagai lokasi Pembangunan PLTBogas dan juga telah ditetapkan PT Palm Mas Abadi sebagai pemenang Tender berdasarkan surat No.03/SPJB/DPF.VIB/DEB/2014 perihal Penunjukan Penyedia untuk pelaksanaan Paket Pekerjaan Pembangunan PLTBogas berbasis Limbah Cair Sawit (POME) melalui Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (paket II, sedangkan pendanaan untuk PKS Sawit Hulu direncanakan kerjasama dengan pihak Mitra Strategis melalui sistem Built Operate Transfer (BOT).

Ketiga proyek pembangkit listrik tersebut merupakan pemanfaatan limbah cair POME menjadi energi terbarukan (Biogas Plant) menghasilkan listrik yang akan dikerjasamakan/dibeli dalam bentuk Power Purchase Agreement (PPA) oleh PT PLN (Persero). Sesuai produksi limbah cair sekitar 300 m³/hari dari PKS kapasitas 30 ton TBS/jam maka direncanakan Pembangunan PLTBogas tersebut masing-masing kapasitas 1 MW yang diinterconect ke Grid Tegangan Menengah PLN (20kV) terdekat diareal PKS. Teknologi biogas *plant* yang direncanakan adalah *covered lagoon* dimana desain teknologi disesuaikan dengan kondisi geografi, luas *plant*, dan kemudahan pengoperasiannya.

Progres Pembangunan PLTBogas tersebut saat ini untuk PKS Kwala Sawit sudah pada tahap izin dari Kementerian BUMN sesuai rekomendasi Dekom PTPN II No.DK-PTPN-II/VIII/2014 dan untuk PKS Sawit Hulu, pola kerjasama BOT telah mendapatkan persetujuan prinsip Dewan Komisaris No.DK-PTPN-II/VIII/2014-59.

Sebagai persiapan operasional PLTBogas tersebut dan untuk memaksimalkan transfer teknologi sekaligus komitmen Direksi PTPN II kepada Kementerian ESDM dhi bersedia menerima, mengoperasikan Barang Milik Negara serta sesuai pasal dalam draft Perjanjian Kerjasama antara PTPN II (Persero) dengan Kementerian ESDM maka akan ditetapkan Struktur organisasi dan pejabat yang bertanggung jawab mengawasi operasional PLTBogas tersebut antara lain :

- 1 orang setingkat Asisten yang bertanggung jawab dalam operasional proyek Pembangunan PLTBogas POME disetiap PKS tersebut.
- 1 orang Site Manager Proyek PLTBogas POME PTPN II (Persero) setingkat Kepala Urusan yang dibawah Kepala Bagian terkait.

Peranan dan tanggung jawab PTPN II dalam draft Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral antara lain :

1. Menyediakan lahan ± 2,5 Ha
2. Menyiapkan perizinan lokasi, dokumen AMDAL atau UKL/UPL dan IMB setelah pihak Pimpro proyek PLTBogas Kementerian ESDM menyiapkan gambar bangunan, site plan dan plank proyek.
3. Menjamin ketersediaan POME sebagai bahan baku untuk menghasilkan energi Methane yang akan dibangkitkan menjadi listrik pada PLTBogas POME.

Sedangkan sistem BOT di PLTBogas PKS Sawit Hulu peranan dan tanggung jawab PTPN II (Persero) dalam draft Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Strategis hanya point 1 dan 3 diatas

Nilai tambah (Value Added) yang diperoleh PTPN II (Persero) dari PLTBogas yaitu :

- Sejalan dengan Visi PTPN II (Persero) menjadi Perusahaan Multi Usaha dan mendukung kebijakan pemerintah dalam program energi baru terbarukan dan konservasi energi dalam mengatasi defisit energi.
- Tidak mengeluarkan biaya investasi untuk pembangunannya.
- Tambahan pendapatan perusahaan dari penjualan energi listrik kepada PLN sebagai pembeli listrik tunggal di pasar ketenagalistrikan dan bertanggung jawab untuk membeli listrik yang dihasilkan oleh IPP (Independent Power Producer) melalui PPA (Power Purchase Agreement).

Semoga atas ridhoNya ketiga proyek ini dapat terlaksana dan menjadi *succses story* bagi lembaran sejarah PTPN II serta menjadi momentum spirit kebangkitan PTPN II sesuai visi, misi serta tujuan perusahaan .

“ VIVA PTPN II...JAYA PTPN II...!”